

## **PENGEMBANGAN VIDEO TUTORIAL *BIAS CUT DRESS* BERBASIS *INSTAGRAM***

**Hajar Alfiya Nur Asni**

S1 Pendidikan Tata Busana, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya  
([hajaralfiya.na@gmail.com](mailto:hajaralfiya.na@gmail.com))

**Ratna Suhartini**

Dosen Tata Busana, Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya  
([ratnasuhartini@unesa.ac.id](mailto:ratnasuhartini@unesa.ac.id))

### **Abstrak**

*Bias Cut Dress* merupakan materi yang unik dan penting untuk masyarakat luas khususnya peminat busana. *Bias cut dress* merupakan *dress* menggunakan kain dengan arah serat serong atau diagonal 45 derajat. Kain dengan arah serat serong lebih lentur dari pada kain dengan serat lurus. Pemilihan video tutorial sebagai media untuk mendemonstrasikan materi *bias cut dress* sebagai jawaban dari tantangan perkembangan teknologi saat ini yaitu prinsip belajar dapat dimana saja, kapan saja dan oleh siapa saja tanpa mengenal batas. Tujuan penelitian ini adalah 1) untuk mengetahui kelayakan pengembangan video tutorial pembuatan *bias cut dress* berbasis *instagram*, 2) mengetahui respon pengguna *instagram* terhadap video pembuatan *bias cut dress* melalui *instagram*.

Jenis penelitian ini termasuk jenis penelitian pengembangan model *ADDIE* yaitu *Analyze, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*. Metode pengumpulan data menggunakan instrument berupa angket kelayakan video tutorial dan angket respon pengguna *instagram* yang divalidasi oleh 4 orang ahli media dan materi. Pengambilan data angket kelayakan oleh 5 orang ahli bidang tata busana dan pengambilan data angket respon oleh 30 orang pengguna *instagram*. Metode pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dari hitungan rata-rata perolehan isian angket.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Kelayakan video tutorial *bias cut dress* berbasis *instagram* termasuk dalam kategori sangat layak. 2) Respon pengguna *instagram* terhadap video tutorial *bias cut dress* termasuk dalam kategori sangat layak. Video tutorial *bias cut dress* berbasis *instagram* sangat layak digunakan.

**Kata kunci :** Video Tutorial, *Bias Cut Dress, Instagram*

### **Abstract**

*The bias cut dress is a unique and important material for the public in particular interested in fashion. Bias cut dress is a dress using a fabric with serrated fibers or diagonal 45 degrees. The fabric in the direction of the fibers is more flexible than that of the fabric with straight fibers. Selection of video tutorials as a media to demonstrate the bias cut dress as the answer to today's technological development challenge the principle of learning can be anywhere, anytime, and by anyone without any boundaries. The goal of this study is 1) to determine the feasibility of development of the turcomplications video of instagram bias cut dress based, 2) to determine the instagram user's response to the instagram bias cut dress video.*

*The kind of research includes the ADDIE model development Analyze, Design, Development, Implementation, and Evaluation. Data collection methods use instruments of video worthiness tutorial video vialising and instagram user response boards that are rated by 4 media and material experts. Collection of vips by 5 fashion experts and collection tracking data by 30 instagram users. The method of data processing in this study uses descriptive analysis of average achievement calculations.*

*Research has shown that: 1) video worthiness of instagram tutorials of cut dress is so highly feasible. 2) the instagram user's response to the bias cut dress tutorial video is in the very right category. Video tutorials of instagrammed bias cut dress are so worth using.*

**Keywords:** Video Tutorial, *Bias Cut Dress, Instagram*

## PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan kegiatan yang melibatkan seseorang dalam memperoleh pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai positif. Pada dasarnya pembelajaran merupakan proses komunikasi yang disebut media pembelajaran. Video tutorial merupakan media pembelajaran dari perkembangan teknologi saat ini, era perubahan kemampuan seseorang dan meninggalkan kemampuan manual menuju *brain skilling* (kemampuan otak). Kemampuan kreatifitas dan sikap kritis untuk melakukan berbagai inovasi dan perubahan dapat dituangkan dalam pengembangan media tutorial berupa video melalui *instagram*. Belajar dapat dilakukan kapan saja, dimana saja, oleh siapa saja, tanpa mengenal batas dalam mengakses video tutorial tersebut.

Menurut teori kerucut dari Edgar Dale 1969, media dalam proses pembelajaran yang menunjukkan bahwa hasil belajar seseorang paling banyak diperoleh dari pengalaman langsung (konkret), melalui benda tiruan, sampai kepada lambang verbal (abstrak). Dengan gambar hidup dan televisi (video) mampu memberikan pengalaman hasil belajar kepada siswa sebesar 30%. Tingkat keabstrakan kerucut dari Edgar Dale, pengalaman langsung akan memberikan kesan paling utuh dan paling bermakna mengenai informasi dan gagasan yang terkandung dalam pengalaman tersebut. Perancangan media yang tepat akan membantu menguatkan materi pembelajaran yang disampaikan oleh pengajar secara langsung. Keberhasilan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh banyak faktor di antaranya penggunaan media yang berfungsi sebagai perantara pesan-pesan pembelajaran. Media yang tepat sesuai dengan tujuan akan mampu meningkatkan pengalaman pembelajaran yang mampu mempertinggi hasil pembelajaran, Uno (2010:124).

Pesatnya arus globalisasi menuntut perubahan sikap dan pola pikir yang telah memasuki abad 21, dimana berbagai informasi dapat diperoleh semua orang tanpa terkecuali. Abad ke-21 membawa perubahan pesatnya perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) sehingga menuntut integrasi teknologi sebagai media harus ditingkatkan. Internet salah satu alternatif untuk menyongsong pendidikan dengan abad ke-21. Internet dapat menjadi sarana komunikasi yang cepat dan mudah melalui beragam *situs* jejaring sosial seperti *instagram*, *twitter*, *facebook* dan lain sebagainya.

*Instagram* merupakan jejaring sosial yang menyampaikan foto serta video dapat diakses oleh siapa saja. *Instagram* menerapkan filter digital dan sistem sosial di dalam *instagram* adalah dengan mengikuti akun pengguna lainnya. *Instagram* merupakan media yang memberikan kemudahan cara berbagi online foto-foto, video dan juga layanan jejaring sosial yang dapat digunakan untuk mengambil dan membagi kepada seseorang, Budiargo (2015:48). Menurut Saavedra dan Opfer (2012), salah satu prinsip untuk mengajarkan keterampilan abad ke-21 yaitu memanfaatkan teknologi untuk mendukung pembelajaran. Penggunaan media

*instagram* merupakan upaya mempersiapkan pendidikan abad ke-21 yang disusun untuk mengantisipasi perkembangan tersebut.

Video tutorial dipilih untuk memberikan kontribusi positif untuk menyebar luaskan pendidikan melalui media sosial *instagram* sehingga dapat diakses oleh siapa saja dan kapan saja. Video tutorial dibuat untuk menjelaskan secara rinci dan detail suatu proses atau cara membuat sesuatu guna mempermudah dalam memahami dalam bentuk gambar yang bergerak. Dalam proses produksi, informasi yang dapat ditampilkan dalam kombinasi berbagai bentuk (shooting, video, grafis, animasi, narasi, dan teks), yang memungkinkan informasi tersebut terserap secara optimal oleh pengguna video tersebut, Al-Firdaus (2010:70-71). Video tutorial mempermudah pemahaman dengan sistematika yang baik mengenai proses pembuatan *bias cut dress*. Melalui *instagram* masyarakat umum khususnya pengguna *instagram* dapat mendukung pembelajaran bermakna secara pribadi melalui koneksi, kolaborasi, dan berbagai dalam membangun pengetahuan. Menciptakan konsep-konsep baru, dan aplikasi ilmu-ilmu untuk pembelajaran abad ke-21.

Pembelajaran dengan sistem *draping* merupakan salah satu teknik yang dapat mewakili visualisasi produk busana. *Draping* menurut Muliawan (2003:42), *draping* adalah lipit-lipit kerut yang mempunyai titik-titik pusat dari mana lipit-lipit atau kerut tersebut berpangkal dan jatuhnya bebas berdasarkan melangsainya suatu bahan. Kelebihan dari teknik *draping* ini adalah tanpa menggambar pola sehingga dapat dengan mudah menentukan model, alur, tekstur dan mengatur bagaimana jatuhnya bahan sehingga hasil akhir teknik susah untuk ditirukan oleh orang lain. Suhartini (2016:2), pembuatan busana sistem *draping* ada dua, yaitu pembuatan busana yang diawali dengan membuat pola dan *wrap and drape*. *Wrap and drape* yaitu berupa kain yang dilangsaikan pada *dress form* tanpa dijahit yang biasanya digunakan untuk membuat gaun dan membutuhkan kain banyak.

Gaun adalah sepotong pakaian yang mempunyai bagian badan atas (*bodice*) dan rok bawah (*skirt*). Betuk gaun ditetapkan oleh tingkatan lebar pada pundaknya, pinggang, serta garis penyelesaian pada tepi busana. "Gaun (*dress*) adalah busana wanita atau anak-anak bisa model kerut atau potongan pinggang", Hadisurya (2011:86).

Materi *bias cut dress* merupakan materi yang perlu dipelajari oleh pengamat busana. *Bias cut dress* merupakan *dress* menggunakan kain serong atau arah serat melintang 45 derajat. Kain dengan serat serong lebih lentur daripada kain dengan serat lurus. Cara membuat kain serong 45 derajat adalah dengan melipat kain secara diagonal, kemudian mengambil ukuran pada lipatan tersebut, Wancik (2007:13). Serat dan garis anyaman atau rajutan ditunen menjadi benang *selvage* ke *selvage* sehingga membentuk kain yang mengasilkan kerapatan serat melintang. Serat memanjang (lungsing) sejajar dengan *selvage* yang disebut serat lurus. Garis

melintang diagonal atau sudut, dipotong atau dijahit pada tenunan kain. *Bias cut dress* merupakan materi pembuatan *dress* menggunakan kain serong yang akan digunakan dalam pengembangan video tutorial. Video tersebut berupa tutorial pembuatan *bias cut dress* yang akan diteliti tingkat kelayakan video serta respon oleh pengguna *instagram* dan ahli media mengenai materi tersebut.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini termasuk jenis penelitian pengembangan model *ADDIE* yaitu *Analyze, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*. Metode pengumpulan data menggunakan instrument berupa angket kelayakan video tutorial dan angket respon pengguna *instagram* yang divalidasi oleh 4 orang ahli media dan materi. Pengambilan data angket kelayakan oleh 5 orang ahli bidang tata busana dan pengambilan data angket respon oleh 30 orang pengguna *instagram*. Metode pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dari hitungan rata-rata perolehan isian angket.

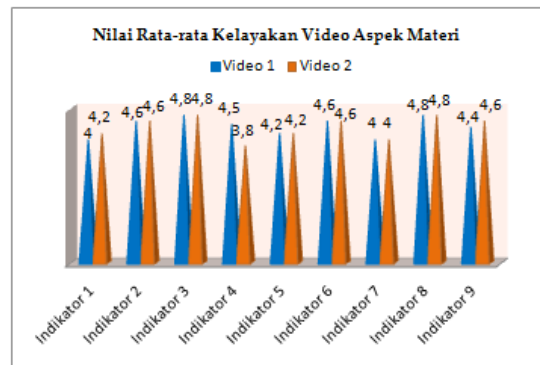
## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. HASIL PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan video tutorial *bias cut dress* dan respon pengguna *instagram* terhadap video tersebut. Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data hasil berupa pengambilan angket oleh observer terhadap kelayakan video tutorial *bias cut dress* dan respon pengguna *instagram* terhadap video tutorial *bias cut dress* ditinjau dari aspek 3 aspek yaitu aspek materi, aspek tampilan dan aspek bahasa.

#### 1. Hasil data kelayakan pengembangan video tutorial *bias cut dress* berbasis *instagram*

Hasil pengambilan data yang dilakukan oleh 5 dosen ahli materi dan ahli media dari Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga digunakan sebagai acuan kelayakan penggunaan instrumen dalam proses penelitian. Aspek yang dinilai meliputi aspek materi yang menilai kelengkapan materi sampai dengan hasil jadi video tutorial. Aspek kualitas tampilan yang menilai kesesuaian video dengan materi sampai dengan kemudahan mengakses video tutorial. Aspek keterbacaan dan bahasa yang menilai kejelasan bahasa sampai dengan kalimat baku yang digunakan. Hasil analisis data observer didapat sebesar berikut:



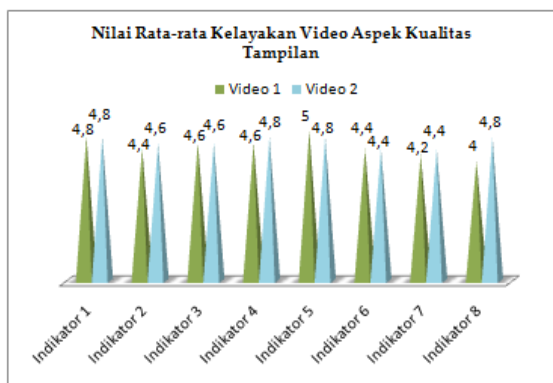
**Gambar 1.** Diagram Hasil Penilaian Kelayakan Video Tutorial Aspek Materi oleh Ahli Materi dan Ahli Media

Hasil rata-rata kelayakan video tutorial *bias cut dress* pada aspek materi video 1 pada indikator 1 kelengkapan materi mendapatkan *mean* 4 adalah baik, indikator 2 keakuratan materi mendapatkan *mean* 4,6 adalah sangat baik, indikator 3 keterbaruan materi mendapatkan *mean* 4,8 adalah sangat baik. Untuk indikator 4 pengantar materi mendapatkan *mean* 4,5 adalah sangat baik, kemudian indikator 5 penyampaian alat dan bahan mendapatkan *mean* 4,2 adalah baik. Indikator 6 menentukan garis pola mendapatkan *mean* 4,6 adalah sangat baik, indikator 7 memperkirakan bahan mendapatkan *mean* 4 adalah baik, indikator 8 membuat pola dengan teknik *draping* mendapatkan *mean* 4,8 adalah sangat baik, indikator 9 hasil jadi *bias cut dress* mendapatkan *mean* 4,4 adalah sangat baik.

Hasil rata-rata kelayakan video tutorial *bias cut dress* pada aspek materi video 2 pada indikator 1 kelengkapan materi mendapatkan *mean* 4,2 adalah baik, indikator 2 keakuratan materi mendapatkan *mean* 4,6 adalah sangat baik, indikator 3 keterbaruan materi mendapatkan *mean* 4,8 adalah sangat baik. Selanjutnya indikator 4 pengantar materi mendapatkan *mean* 3,8 adalah baik, indikator 5 mendapatkan *mean* 4,2 adalah baik, indikator 6 menentukan garis pola mendapatkan *mean* 4,6 adalah sangat baik, indikator 7 memperkirakan bahan mendapatkan *mean* 4 adalah baik. Indikator 8 membuat pola dengan teknik *draping* mendapatkan *mean* 4,8 adalah sangat baik, yang terakhir yaitu indikator 9 hasil jadi *bias cut dress* mendapatkan *mean* 4,6 adalah sangat baik.

Secara keseluruhan kelayakan video tutorial *bias cut dress* aspek materi video 1 memperoleh nilai rata-rata 4,4 termasuk pada kategori sangat baik, video 2 memperoleh nilai rata-rata 4,4 termasuk pada kategori sangat baik.



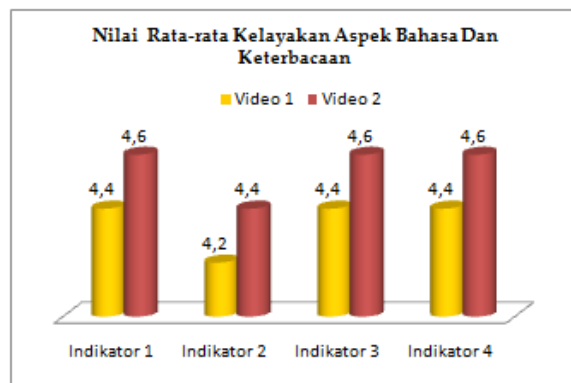


**Gambar 2.** Diagram Hasil Penilaian Kelayakan Video Tutorial Aspek Materi oleh Ahli Materi dan Ahli Media

Hasil rata-rata kelayakan video tutorial *bias cut dress* pada aspek kualitas tampilan video 1 pada indikator 1 kesesuaian video dengan materi *bias cut dress* mendapatkan *mean* 4,8 adalah sangat baik. Indikator 2 keruntutan video dengan materi *bias cut dress* mendapatkan *mean* 4,4 adalah sangat baik. Indikator 3 kemenarikan video tutorial *bias cut dress* mendapatkan *mean* 4,6 adalah sangat baik. Indikator 4 *reliable* (tidak mudah mengalami *error/crash* ketika diakses) mendapatkan *mean* 4,6 adalah sangat baik, kemudian untuk indikator 5 keterbacaan teks pada video tutorial mendapatkan *mean* 5 adalah sangat baik. Indikator 6 bentuk huruf dan ukuran huruf mendapatkan *mean* 4,4 adalah sangat baik. Indikator 7 efek animasi pada materi mendapatkan *mean* 4,2 adalah baik, yang terakhir indikator 8 efek suara (*dubbing*) pada video tutorial mendapatkan *mean* 4 adalah baik.

Hasil rata-rata kelayakan video tutorial *bias cut dress* pada aspek kualitas tampilan video 2 pada indikator 1 kesesuaian video dengan materi *bias cut dress* mendapatkan *mean* 4,8 adalah sangat baik. Indikator 2 keruntutan video dengan materi *bias cut dress* mendapatkan *mean* 4,6 adalah sangat baik. Indikator 3 kemenarikan video tutorial *bias cut dress* mendapatkan *mean* 4,6 adalah sangat baik. Indikator 4 *reliable* (tidak mudah mengalami *error/crash* ketika diakses) mendapatkan *mean* 4,8 adalah sangat baik. Indikator 5 keterbacaan teks pada video tutorial mendapatkan *mean* 4,8 adalah sangat baik, untuk indikator 6 bentuk huruf dan ukuran huruf mendapatkan *mean* 4,4 adalah sangat baik. Indikator 7 efek animasi pada materi mendapatkan *mean* 4,4 adalah sangat baik, yang terakhir indikator 8 efek suara (*dubbing*) pada video tutorial mendapatkan *mean* 4,8 adalah baik.

Secara keseluruhan kelayakan video tutorial *bias cut dress* aspek kualitas tampilan video 1 memperoleh nilai rata-rata 4,5 termasuk pada kategori sangat baik, video 2 memperoleh nilai rata-rata 4,6 termasuk pada kategori sangat baik.



**Gambar 3.** Diagram Hasil Penilaian Kelayakan Video Tutorial Aspek Materi oleh Ahli Materi dan Ahli Media

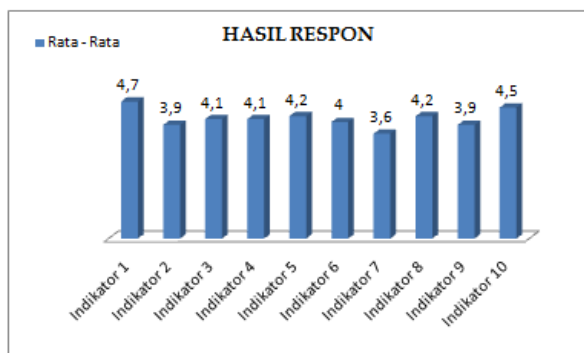
Hasil rata-rata kelayakan video tutorial *bias cut dress* pada aspek bahasa dan keterbacaan video 1 terdapat 4 indikator. Indikator 1 kesesuaian dengan tingkat perkembangan dari pengguna *instagram* mendapatkan *mean* 4,4 adalah sangat baik. Indikator 2 komunikatif mendapatkan *mean* 4,2 adalah baik. Indikator 3 kalimat lugas, baku dan terstruktur mendapatkan *mean* 4,4 adalah sangat baik, dan indikator 4 kejelasan penggunaan istilah atau simbol mendapatkan *mean* 4,4 adalah sangat baik.

Hasil rata-rata kelayakan video tutorial *bias ut dress* pada aspek bahasa dan keterbacaan video 2 terdapat 4 indikator. Indikator 1 kesesuaian dengan tingkat perkembangan dari pengguna *instagram* mendapatkan *mean* 4,6 adalah sangat baik. Indikator 2 komunikatif mendapatkan *mean* 4,4 adalah sangat baik. Indikator 3 kalimat lugas, baku dan terstruktur mendapatkan *mean* 4,6 adalah sangat baik, dan indikator 4 kejelasan penggunaan istilah atau simbol mendapatkan *mean* 4,6 adalah sangat baik.

Secara keseluruhan kelayakan video tutorial *bias cut dress* bahasa dan keterbacaan video 1 memperoleh nilai rata-rata 4,3 termasuk pada kategori sangat baik, video 2 memperoleh nilai rata-rata 4,5 termasuk pada kategori sangat baik.

## 2. Hasil data respon pengguna *instagram* terhadap video tutorial *bias cut dress* berbasis *instagram*

Respon pengguna *instagram* terhadap video tutorial *bias cut dress* diambil menggunakan angket yang akan diisi oleh pengguna *instagram*. Pengambilan angket dilakukan setelah pengguna *instagram* mengamati video tutorial *bias cut dress* yang sudah diunggah pada akun *instagram*. Perhitungan respon pengguna *instagram* akan dipaparkan pada gambar diagram sebagai berikut:



**Gambar 4.** Diagram Hasil Penilaian Respon Pengguna *Instagram*

Hasil rata-rata respon video tutorial *bias cut dress* oleh pengguna *instagram* dapat disimpulkan terdapat 10 indikator, indikator 1 kemenarikan video tutorial berbasis *instagram* mendapatkan *mean* 4,7 adalah sangat baik. Indikator 2 kejelasan materi video tutorial *bias cut dress* berbasis *instagram* mendapatkan *mean* 3,9 adalah baik. Indikator 3 sistematika video tutorial *bias cut dress* berbasis *instagram* mendapatkan *mean* 4,1 adalah baik. Indikator 4 tampilan video tutorial *bias cut dress* berbasis *instagram* mendapatkan *mean* 4,1 adalah baik. Indikator 5 video tutorial berbasis *instagram* mudah digunakan mendapatkan *mean* 4,2 adalah baik. Indikator 6 kesesuaian huruf dan teks pada video tutorial *bias cut dress* berbasis *instagram* mendapatkan *mean* 4 adalah baik. Indikator 7 kesesuaian suara pada video tutorial *bias cut dress* berbasis *instagram* mendapatkan *mean* 3,6 adalah baik. Indikator 8 kreatifitas video tutorial *bias cut dress* berbasis *instagram* mendapatkan *mean* 4,2 adalah baik. Indikator 9 animasi pada video tutorial *bias cut dress* berbasis *instagram* mendapatkan *mean* 3,9 adalah baik, dan yang terakhir indikator 10 kemanfaatan video tutorial *bias cut dress* berbasis *instagram* mendapatkan *mean* 4,5 adalah sangat baik.

Secara keseluruhan hasil nilai rata-rata respon video tutorial *bias cut dress* indikator 1 sampai dengan indikator 10 memperoleh nilai rata-rata 4,1 termasuk pada kategori baik, dapat disimpulkan bahwa respon terhadap video tutorial *bias cut dress* melalui *instagram* memiliki hasil positif / sangat baik, dapat diterima oleh masyarakat dengan baik dan dapat digunakan untuk memperluas materi lanjutan bagi pengguna teknik *draping*.

## B. PEMBAHASAN

### 1. Kelayakan video tutorial *bias cut dress*

Hasil kelayakan video tutorial dikatakan baik apabila memenuhi kriteria sesuai dengan pernyataan Chappy (2007:7) bahwa ada beberapa karakteristik video tutorial sebagai media yang dapat membantu proses belajar lebih mudah diantaranya kejelasan pesan, mudah digunakan,

visualisasi media, representasi isi, kualitas resolusi, penggunaan, tipe materi, durasi waktu, format video, ketentuan teknis dan penggunaan musik. Hal tersebut dapat dikategorikan pada 3 aspek yaitu aspek materi, aspek kualitas tampilan dan aspek bahasa dan keterbacaan sebagai berikut:

#### a. Aspek Materi

Pengembangan video tutorial *bias cut dress* pada aspek materi dapat disimpulkan termasuk pada aspek materi dapat disimpulkan termasuk pada kategori sangat baik, karena sesuai dengan penilaian para ahli sangat baik. Hal ini dikarenakan materi yang dibahas sesuai dengan batasan masalah yaitu video yang diproduksi atau dibuat adalah media audio visual (video) dengan alat bantu laptop dan internet dan pokok bahasan dalam media yang dihasilkan adalah video tutorial pembuatan *bias cut dress* melalui *instagram*. Pada indikator 4 video ke 2 mendapatkan hasil baik tingkat kelayakan video tutorial belum secara maksimal. Hal ini karena pengantar materi yang ada dalam video tutorial tersebut kurang sehingga mendapatkan nilai 3,8 yaitu baik. Kedalaman materi yang dibahas harus terdapat pada video tutorial tersebut sehingga penggunaan media sosial *instagram* dapat lebih berperan positif bagi masyarakat umum terutama pengguna *instagram*. Sesuai dengan pendapat West dan Turner (2007) media mempengaruhi setiap perbuatan atau tindakan dalam masyarakat, media memperbaiki persepsi dan mengelola pengalaman.

#### b. Aspek Tampilan

Pengembangan video tutorial *bias cut dress* pada aspek tampilan dapat disimpulkan termasuk pada kategori sangat baik, karena sesuai dengan penilaian para ahli yaitu sangat baik. Hal ini dikarenakan tampilan yang dibahas sesuai dengan batasan masalah yaitu video yang diproduksi atau dibuat adalah media audio visual (video) dengan alat bantu laptop dan internet dan pokok bahasan dalam media yang dihasilkan adalah video tutorial pembuatan *bias cut dress* melalui *instagram*. Pada indikator 8 video ke 1 mendapatkan hasil baik tingkat kelayakan video tutorial belum secara maksimal. Hal ini karena efek suara (*dubbing*) pada video 1 kurang keras dan jelas sehingga mendapatkan nilai 4 yaitu baik. Bahwa segala kualitas intruksional dan isi dalam video tutorial harus diperhatikan agar lebih mudah untuk memahami. Sesuai dengan pernyataan Arsyad (2011:175) media harus memiliki kualitas teknis yang meliputi keterbacaan, kualitas penanganan respon, kualitas pengelolaan program. Media harus memiliki kualitas intruksional yang memberikan kesempatan belajar, motivasi, kemudahan dalam belajar, fleksibilitas,

hubungan dengan program pengajaran dan kualitas.

c. Aspek Bahasa dan Keterbacaan

Pengembangan video tutorial *bias cut dress* pada aspek bahasa dan keterbacaan dapat disimpulkan termasuk pada kategori sangat baik, karena sesuai dengan penilaian para ahli yaitu sangat baik. Hal ini karena penggunaan bahasa mudah dipahami sesuai dengan pertanyaan Cheppy (2007:7) bahwa menggunakan bahasa yang mudah dipahami bersifat komunikatif, berupaya mengajak untuk terlibat dalam materi yang disajikan. Hal tersebut dapat dilihat dari kebakuan bahasa istilah atau simbol yang digunakan pada video tutorial, terstruktur dan bahasa yang sesuai dengan pengguna *instagram*.

## 2. Respon Pengguna Instagram

Analisis data tentang respon pengguna *instagram* dapat disimpulkan bahwa respon terhadap video tutorial *bias cut dress* melalui *instagram* memiliki hasil positif / sangat baik. Pada indikator 2 yaitu kejelasan materi video tutorial *bias cut dress* berbasis *instagram* mendapatkan hasil baik dari respon pengguna *instagram*, sehingga belum mendapatkan penilaian secara maksimal. Hal ini karena video terlalu cepat sehingga kurang jelas dalam memahami. Pada indikator 7 yaitu kesesuaian suara pada video tutorial *bias cut dress* berbasis *instagram* mendapatkan hasil baik dari respon pengguna *instagram*, sehingga belum mendapatkan penilaian secara maksimal. Hal ini karena video terlalu cepat sehingga kurang jelas dalam memahami. Pada indikator 9 yaitu animasi pada video tutorial *bias cut dress* berbasis *instagram* mendapatkan hasil baik dari respon pengguna *instagram*, sehingga belum mendapatkan penilaian secara maksimal. Hal ini karena video kurang ditambahkan animasi maupun navigasi yang lebih canggih untuk memahami materi yang disampaikan.

Berdasarkan hasil rata-rata keseluruhan dari respon pengguna *instagram* dapat dilihat bahwa video tutorial *bias cut dress* memiliki tanggapan positif sesuai dengan pendapat Miniard (1994:336) bahwa respon adalah suatu evaluasi menyeluruh yang memungkinkan orang bertindak dengan cara menguntungkan atau tidak menguntungkan secara konsisten berkenaan dengan obyek yang diberikan.

## PENUTUP

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat kelayakan video tutorial *bias cut dress* berbasis *instagram* oleh ahli media dan materi

mendapatkan penilaian baik dan termasuk dalam kategori sangat baik

2. Respon pengguna *instagram* pada video tutorial *bias cut dress* termasuk dalam kategori baik.

## SARAN

Saran merupakan sumbang pemikiran yang dapat disampaikan kepada pengembangan video tutorial *bias cut dress* melalui *instagram* sebagai berikut:

1. Video tutorial dapat ditambahkan navigasi yang lebih canggih agar lebih jelas dalam memahami materi yang disampaikan.
2. Untuk selanjutnya, suara video dapat menggunakan suara yang lebih jelas, keras dan tidak terlalu cepat sehingga dapat mendengarkan video tutorial *bias cut dress* dengan seksama.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Firdaus, Iqra'. 2010. *Buku Lengkap Tuntunan Menjadi Kameramen Profesional*. Yogyakarta: Buku Biru.
- Arsyad, Azhar. 2009. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Amaden, Connie. 2005. *The Art Of Fashion Draping*. Amerika: Fairchild Publications, Inc.
- Cheppy, Riyana. 2007. *Pedoman Pengembangan Media Video*. Jakarta: P3AI UPI.
- Engel, Blackwell, dan Miniard. 1994. *Perilaku Konsumen*. Jakarta: Binarupa Aksara
- Joseph Helen, Amstrong. 2012. *Draping for Apparel Design*. Amerika: Fairchild Publications, Inc.
- Kiisel, Karolyn. 2013. *Draping The Complete Course*. London: Laurence King Publishing.
- Prakoso, Aldian. 2014. *Mobile Mantra Uang*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Riduwan. 2012. *Metode & Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Smaldino, Sharon. E., Lowther, Deboran. L., Russel, James.D. 2011. *Teknologi Pembelajaran dan Media untuk Belajar*. (Alih Bahasa: Arif Rahman). Jakarta: Kencana.
- Sundayana, Rostina. 2016. *Statistika penelitian pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Uno, Hamzah dan Nina Lamatenggo. 2010. *Teknologi Komunikasi Dan Informasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- West, Richard dan Lynn H. Turner. 2007. *Introducing Communication Theory*. McGraw Hill. New York